



Plagiarism Checker X - Report

Originality Assessment

Overall Similarity: **30%**

Date: Sep 1, 2021

Statistics: 886 words Plagiarized / 2968 Total words

Remarks: Moderate similarity detected, you better improve the document (if required).

ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR PADA PELAKSANAAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU SISWA SD DI DUSUN WETIH Zulia Nurdiana Sari¹, Afid Burhanuddin², Nurhayati³ 1,2,3 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan Email: 1 zulianurdianasari@gmail.com, 2 afidburhanuddin@gmail.com, 3 nurh80912@gmail.com Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan 4 subjek yang dipilih secara purposive sampling pada siswa sekolah dasar di Dusun Wetih. Objek penelitian ini adalah peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis data memperoleh kesimpulan bahwa: 1.

3 Motivasi belajar siswa pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru dipengaruhi oleh faktor cita-cita, nilai, berkompetisi, pujian, dan hadiah. 2. Orang tua berperan sebagai pendidik, motivator, fasilitator, dan pembimbing dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru. 3. Hambatan orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa yaitu keterbatasan waktu yang dimiliki orang tua, rasa bosan siswa, suasana hati siswa, dan ajakan bermain dari teman-teman. Adapun solusi yang dilakukan yaitu pemberian perhatian, pemberian hadiah, dan pemberian penghargaan. Kata Kunci: 1 Peran Orang Tua, Motivasi Belajar, Adaptasi Kebiasaan

Baru ANALYSIS OF THE ROLE OF PARENTS IN GROWING MOTIVATION TO LEARN IN THE IMPLEMENTATION OF THE ADAPTATION OF NEW HABITS OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS AT WETIH HAMLET Abstract: The study aims to determin: (1) learning motivation on adaptation of new habits of elementary school students in Wetih hamlet. (2) the role of the parents in growing motivation to learn in the implementation of the adaptation of new habits of elementary school students in Wetih hamlet. (3) Barriers to the role of parents in growing motivation to learn in the implementation of the adaptation of new habits of elementary school students in the Wetih hamlet. The research is a qualitative descriptive study using 4 subject selected by purposive sampling of elementary school

students in Wetih hamlet. The object of this research is the role of parents in fostering students' learning motivation in the implementation of the adaptation of new habits. Data collection techniques used are observation, unstructured interviews, and documentation.

The data analysis used in this research is data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of data analysis concluded that: 1. Students' learning motivation in the implementation of new habits adaptation is influenced by the ideals, values, competition, praise, and prizes. Parents act as educators, motivators, facilitators, and mentors in fostering student learning motivation in the implementation of adapting new habits. The obstacles of parents in growing students' learning motivation are the limited time parents have, students' boredom, students' mood, and invitations to play from friends. As for the solutions that are carried out, namely giving attention, giving gift, and giving awards. Keywords: the role of parents, learning motivation, adaptation of new habits

PENDAHULUAN Corona Virus Disease (Covid-19) yang mewabah di berbagai negara di dunia, memberikan dampak yang besar terhadap dunia pendidikan. Kondisi ini menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu inovasi tersebut adalah dengan melakukan pembelajaran dari rumah secara daring (dalam jaringan). Sistem pembelajaran secara daring menjadi alternatif yang paling memungkinkan selama masa pandemi sejak Maret 2020 agar proses pembelajaran dapat terus berlangsung. Diharapkan dengan melakukan pembelajaran secara daring dapat meminimalisir penyebaran Covid-19. Pandemi Covid-19 membuat peserta didik mencoba untuk terus beradaptasi dengan proses pembelajaran online yang semakin hari semakin variatif. Seperti pembelajaran yang tengah berlangsung di Dusun Wetih, Desa Purwoasri, anak-anak sedang mencoba beradaptasi dengan kebiasaan baru yaitu melakukan pembelajaran secara online. Awal proses dilaksanakan pembelajaran online, siswa masih tergolong rajin dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan. Akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu siswa mulai mengalami keterlambatan dalam pengumpulan tugas. Bahkan ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugasnya. Hal itu tentu tidak terjadi begitu saja, karena pasti ada latar belakang dibalik permasalahan

tersebut. Setelah melakukan perbincangan melalui Whatsapp yang dilakukan langsung dengan siswa, maka didapatkan alasan bahwa siswa tidak disiplin dalam mengumpulkan tugas karena kurangnya motivasi siswa dalam mengerjakan tugas sehingga tugas belum terselesaikan hari itu juga. Siswa memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru pembelajaran saat ini. Proses adaptasi tentunya bukan hal yang mudah bagi siswa sekolah dasar. Sehingga hal ini akan berdampak pada motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa menjadi kurang maksimal sehingga akan berdampak pada semangat belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap siswa yang tidak bersemangat pada saat sedang belajar tidak fokus pada materi yang sedang dipelajari pada saat belajar, serta tidak maksimal pada saat mengerjakan tugas. Peran orang tua dalam mendampingi proses belajar anak pada masa pandemi menjadi sangat penting dan memiliki dampak yang terlihat jelas. Menurut Sari (2017:41) peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa adalah (1) mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak; (2) memantau perkembangan kemampuan akademik anak; (3) memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral, dan tingkah laku anak; (4) memantau efektivitas jam belajar di sekolah. Peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitar. Siswa harus dapat menyesuaikan diri dengan keadaan di lingkungan sekitar. Hal ini biasa disebut dengan adaptasi. Adaptasi merupakan suatu proses dinamik terus menerus yang bertujuan untuk merubah kelakuan guna mendapatkan hubungan yang lebih serasi antara diri dan lingkungan (Marwanto, 2013:7). Pada kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar (Idzhar, 2016:223). Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seseorang yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya. Motivasi belajar siswa rendah apabila didukung dengan peran orang tua yang rendah dalam memotivasi belajar siswa. Siswa memiliki motivasi belajar sedang apabila didukung peran orang tua yang sedang

dalam memotivasi. **Motivasi belajar yang tinggi** didukung dengan peranan orang tua yang tinggi dalam memotivasi (Nur 'Aisyatinnaba', 2015). Motivasi belajar anak dapat terus terbentuk dengan baik jika didampingi dengan kebiasaan belajar yang baik. Kebiasaan belajar **pada masa pandemi** tentunya berbeda dengan kebiasaan belajar sebelumnya, anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu **belajar di rumah**. Seperti halnya yang sedang terjadi di Dusun Wetih **pada masa pandemi**. Anak-anak melaksanakan pembelajaran daring dengan **belajar dari rumah**, diantara peserta didik **yang terdapat di** Dusun Wetih ketika sedang belajar ada yang didampingi **oleh orang tua dan** ada juga yang belajar didampingi oleh guru les karena keterbatasan waktu dan pemahaman orang tua mengenai materi yang dipelajari anak. Di Dusun Wetih ini mayoritas anak-anak belajar bersama **dengan orang tuanya**. Orang tua akan mendampingi anaknya ketika belajar. **Anak yang belajar dengan** orang tua, akan lebih memahami materi yang dipelajari karena memiliki waktu yang relatif lama **dalam belajar dan** lebih fokus. **Orang tua juga** dapat memotivasi siswa untuk dapat terus semangat dalam belajar dengan melakukan inovasi belajar di setiap harinya. Sedangkan **anak yang belajar dengan** guru les memiliki waktu yang relatif sedikit sekitar satu sampai dua jam, karena itulah motivasi belajar kurang terbangun dengan baik terlihat dari adanya beberapa siswa yang sempat mengalami kejenuhan dalam belajar karena ritme dan waktu belajar yang setiap harinya sama. Perbedaan tersebut menjadikan terlihatnya **peran orang tua dalam** menumbuhkan **motivasi belajar siswa** pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru siswa di Dusun Wetih. Dengan kebiasaan baru sistem pendidikan **pada masa pandemi, orang tua memiliki** andil besar dalam memotivasi siswa belajar agar tetap tinggi. **Oleh karena itu, pada penelitian ini** akan meneliti mengenai "Peran **Orang Tua dalam Menumbuhkan** Motivasi Belajar pada Pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru **Siswa SD di Dusun Wetih**". METODE PENELITIAN **Penelitian ini merupakan** **penelitian deskriptif kualitatif dengan** menganalisa dan mendeskripsikan tentang **peran orang tua dalam menumbuhkan** motivasi belajar pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru siswa SD. Subjek atau responden **pada penelitian ini adalah** 4 **siswa SD di Dusun Wetih dan** 4 **orang tua siswa**. Objek **dalam penelitian ini adalah** **peran orang tua dalam**

menumbuhkan motivasi belajar pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru siswa SD di Dusun Wetih. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan yaitu, pedoman observasi serta pedoman wawancara guru dan siswa. Sedangkan analisa data menggunakan model Miles and Huberman. Pengamatan subjek dilakukan dengan observasi ketika siswa sedang belajar bersama orang tua. Pengamatan tersebut dibantu dengan instrumen observasi. Kemudian setelah melakukan proses observasi peneliti melakukan wawancara pada responden. Aspek yang diamati berupa peran orang tua sebagai pendidik, motivator, fasilitator, dan pembimbing, Sari (2017:41-42). Setelah dilakukan observasi dan wawancara kemudian data yang diperoleh ditriangulasi yakni triangulasi teknik dan sumber.

Selanjutnya data dianalisa dengan menggunakan model Miles and Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Jenis Penelitian Penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif kualitatif dengan menganalisa dan mendeskripsikan tentang peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru siswa SD. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia, Sukmadinata (2010:72). Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel- variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi Belajar Siswa pada Pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru Dari apa yang ditemui peneliti selama kegiatan observasi dan wawancara pada empat siswa didapatkan beberapa data mengenai motivasi belajar siswa, yakni mengenai bentuk-bentuk motivasi belajar siswa dan faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa AZ, RF, RE, dan JF setiap harinya memiliki motivasi untuk belajar di tengah adaptasi kebiasaan baru ini. Hal tersebut sebagaimana terlihat dari AZ, RF, RE, dan JF yang setiap harinya selalu menyempatkan waktu untuk belajar di rumah masing-masing dan mengumpulkan tugas sesuai dengan batas waktu pengumpulan yang telah diberikan oleh guru. Motivasi belajar yang timbul dari diri siswa tersebut tidak terjadi begitu saja,

namun ada tujuan yang ingin dicapai dari dalam diri dan dorongan yang didapatkan dari pihak luar. Hal tersebut sesuai dengan Majid (2013:310) yang menyatakan bahwa terdapat 2 jenis motivasi yang memengaruhi motivasi belajar siswa yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul dari adanya pengaruh luar, sedangkan motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul dari dalam diri sendiri. Sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa terdapat 2 jenis motivasi, keempat responden dalam penelitian ini juga termotivasi oleh kedua jenis motivasi tersebut. Berdasarkan keempat hasil observasi dan wawancara pada empat responden dapat diketahui bahwa siswa tetap memiliki motivasi belajar di tengah pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru ini. Motivasi ini timbul karena adanya faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang melatar belakangi. Faktor intrinsik berupa keinginan menggapai cita-cita dan keinginan mendapat nilai baik. Sedangkan faktor eksternal berupa pujian, hadiah, dan pemberian angka. Jenis motivasi intrinsik dan ekstrinsik tersebut sejalan dengan yang diutarakan oleh Djamarah (2011:159) bahwa terdapat sepuluh bentuk-bentuk motivasi belajar, yaitu memberi angka, hadiah, kompetisi, ego-involvement, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hasrat ingin belajar, hukuman, dan minat. Dari sepuluh bentuk motivasi di atas, lima diantaranya sejalan dengan hasil penelitian pada keempat responden di atas, yaitu memberi angka, hadiah, pujian, kompetisi, dan hasrat ingin belajar.

Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru

Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa orang tua AZ, RF, RE, dan JF memiliki peran penting pada proses belajar anak. Hal tersebut sebagaimana terlihat dari setiap harinya orang tua AZ, RF, RE, dan JF selalu mendampingi dan membimbing anaknya untuk belajar dari rumah selama masa pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru pada musim pandemi Covid-19. Selama proses belajar berlangsung, selain memberikan bimbingan orang tua juga memberikan motivasi, fasilitas, dan didikan pada anaknya. Keempat peran orang tua tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar anak. Terlebih pada musim pandemi Covid-19 ini, anak lebih melaksanakan pembelajaran sepenuhnya dari rumah sehingga anak akan mudah merasa bosan dengan

keterbatasan ruang yang ada. Sebagaimana telah disebutkan diatas bahwa terdapat 4 peran orang tua dalam pendidikan anak, keempat responden dalam penelitian ini juga menjalankan peran tersebut. Orang tua AZ, RF, RE, dan JF menjalani peran sebagai pendidik, pendorong, fasilitator, dan pembimbing. Berdasarkan hasil diatas maka dapat diketahui bahwa orang tua AZ, RF, RE, dan JF berperan sebagai pendidik, motivator, edukator, dan pembimbing bagi anaknya. Keempat peran ini dijalankan oleh orang tua ketika tengah mendampingi anaknya pada saat belajar di rumah. Melalui peran orang tua ini, diketahui bahwa motivasi belajar anak dapat tumbuh dengan baik sebagaimana yang diharapkan orang tua pada anaknya untuk giat belajar. Anak merasa lebih nyaman, yakin, dan bersemangat ketika belajar didampingi oleh orang tua. Informasi ini peneliti peroleh ketika melakukan wawancara dan observasi kepada orang tua siswa. Hambatan Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru Hambatan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada masa adaptasi kebiasaan baru seringkali dialami oleh orang tua siswa. Baik hambatan yang berasal dari dalam diri orang tua sendiri, maupun hambatan yang berasal dari pihak luar. Seperti yang disampaikan oleh Karman, dkk (2012:7) bahwa hambatan orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa digolongkan menjadi dua, yaitu faktor eksternal (berasal dari pihak luar) dan faktor internal (berasal dari dalam diri sendiri) Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan observasi, didapatkan hasil bahwa orang tua AZ, RF, RE, dan JF mengalami beberapa hambatan dalam menumbuhkan motivasi belajar anak pada adaptasi kebiasaan baru ini. Waktu menjadi salah satu faktor internal yang menghambat orang tua siswa dalam menumbuhkan motivasi belajar. Orang tua yang pada pagi hari harus bekerja, menjadikan jam belajar anak diganti pada siang, sore, atau bahkan malam. Orang tua beberapa kali merasa lelah setelah searian bekerja dan menyebabkan waktu belajar siswa menjadi sedikit berkurang. Membagi waktu antara bekerja, mengurus rumah tangga, dan mendampingi anak belajar harus dilakukan orang tua setiap harinya. Bukan hanya faktor internal, orang tua AZ, RF, RE, dan JF juga beberapa kali mendapatkan faktor eksternal yang menghambat motivasi belajar siswa. Faktor

tersebut yaitu rasa bosan siswa selama belajar dari rumah, suasana hati siswa, dan ajakan bermain dari teman-teman. Ketiga faktor tersebut menjadi hambatan bagi orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dari adanya hambatan-hambatan diatas, maka terdapat pula solusi untuk mengatasi hambatan tersebut. Orang tua AZ, RF, RE, dan JF berusaha untuk mengelola waktu sebaik mungkin agar semua kegiatan dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Walaupun merasa lelah karena telah bekerja dari pagi, namun orang tua tetap akan menyempatkan waktu untuk mendampingi anak belajar dan mengerjakan tugas. Waktu untuk belajar anak berkisar antara satu sampai satu setengah jam pada siang, sore, atau malam hari. Disamping itu, orang tua juga memberikan perhatian berupa nasehat selama anak beradaptasi menghadapi pembelajaran dari rumah. Sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh 'Aisyatinnaba' (2015:31-32) ada beberapa cara untuk memberi motivasi anak dalam belajar, yaitu berupa pemberian perhatian, pemberian hadiah, dan pemberian penghargaan. Perhatian yang diberikan orang tua terhadap anak dapat berpengaruh terhadap motivasi belajarnya. Pemberian hadiah sering digunakan oleh orang tua kepada anak jika anak berhasil melakukan suatu kegiatan. Pemberian penghargaan diberikan oleh orang tua dalam rangka memberikan penguatan dari dalam diri anak. Berdasarkan hasil penelitian mengenai hambatan dan solusi peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar anak pada masa pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru diatas dapat diketahui bahwa selama melaksanakan peran dalam menumbuhkan motivasi belajar anak, orang tua mengalami beberapa hambatan yang berasal dari dalam diri orang tua itu sendiri maupun dari pihak luar. hambatan yang berasal dari dalam diri berupa pembagian waktu yang terkadang mengalami kesulitan. Sedangkan hambatan dari pihak luar berupa adanya rasa bosan anak, suasana hati anak yang tidak menentu, dan ajakan bermain dengan teman-teman. Adanya hambatan tersebut juga menimbulkan adanya solusi untuk mengatasinya. Terdapat dua solusi yaitu pemberian perhatian dan pemberian hadiah, serta solusi tambahan yaitu pemberian penghargaan.

SIMPULAN DAN SARAN Simpulan Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan mengenai hasil dari penelitian dengan judul analisis peran orang tua dalam

menumbuhkan motivasi belajar pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru siswa SD di Dusun Wetih, didapatkan kesimpulan bahwa, motivasi belajar siswa pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor berasal dari dalam diri berupa cita-cita yang ingin digapai, mendapatkan nilai yang baik, dan berkompetisi mendapatkan nilai terbaik dalam kelas. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari pihak luar, yaitu berupa pujian dan hadiah yang diberikan oleh orang tua. Orang tua memiliki empat peran dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, yaitu sebagai pendidik, motivator, fasilitator, dan pembimbing. Keempat peran tersebut memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar siswa pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru ini. Hambatan yang dialami orang tua dalam menjalankan perannya menumbuhkan motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hambatan yang disebabkan oleh faktor internal yaitu keterbatasan waktu yang dimiliki orang tua. Sedangkan hambatan yang disebabkan oleh faktor eksternal yaitu rasa bosan siswa selama belajar dari rumah, suasana hati siswa, dan ajakan bermain dari teman-teman. Adapun solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu pemberian perhatian, pemberian hadiah, dan pemberian penghargaan. Saran Adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan setelah mengkaji masalah ini antara lain adalah bagi orang tua, sebaiknya terus melakukan perjuangannya memberikan motivasi kepada anak agar dapat terus mempertahankan semangat belajar dan menjadi guru bagi anaknya selama melaksanakan pembelajaran dari rumah. Memberikan perhatian yang lebih juga dapat dijadikan solusi untuk membuat anak terus berkegiatan positif. Bagi siswa, sebaiknya lebih banyak melakukan kegiatan yang positif dan bermanfaat agar motivasi dapat terus meningkat setiap harinya. Dengan adanya motivasi dan semangat yang timbul dari dalam diri sendiri, maka akan lebih memudahkan dalam menjalani proses belajar karena ketertarikan dan kefokusannya menjadi terbentuk dalam diri.

DAFTAR PUSTAKA

"Aisyatinnaba", Nur. 2015. Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar.

Jakarta: PT Rineka Cipta Idzhar, Ahmad. 2016. Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Office. Vol. 2 No.2 tahun 2016. Karmawan & Supriadi, Donatianus. 2012. "Peranan Keluarga dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". Jurnal Tesis PMIS-UNTAN-PSS. Majid, Abdul. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Marwanto. 2013. Pengaruh Adaptasi Siswa Baru Terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sari, Diana. 2017. Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa. Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang. Sukmadinata. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. PT Remaja Rosdakarya.

Sources

1	https://www.researchgate.net/publication/343967020_Analisis_Kendala_Orang_Tua_dalam_Mendampingi_Anak_Belajar_di_Rumah_Pada_Masa_Pandemi_Covid-19 INTERNET 11%
2	https://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/motivasi-belajar.html INTERNET 7%
3	https://123dok.com/document/yeewrm4y-pengembangan-pembelajaran-akuntansi-interaktif-kompetensi-penyesuaian-meningkatkan-akuntansi.html INTERNET 2%
4	https://repository.stkippacitan.ac.id/eprint/333/3/YULI_PGSD_AR2020.pdf INTERNET 2%
5	https://admin.ebimta.com/public/skripsi/1160.docx INTERNET 1%
6	https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/download/1339/1151 INTERNET 1%
7	https://www.kompasiana.com/sistaaa/60f3a8c506310e45cf46a402/kendala-dalam-pembelajaran-daring-di-era-covid-19 INTERNET 1%
8	https://repository.usd.ac.id/8146/2/121114034_full.pdf INTERNET 1%
9	http://digilib.uinsby.ac.id/407/6/Bab%203.pdf INTERNET 1%
10	https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/article/view/13539 INTERNET 1%
11	https://www.slideshare.net/sisisiya/metode-deskriptif-dan-survai INTERNET 1%
12	https://i-cmme.uns.ac.id/2021/08/22/g13-hana-shohwatul-islam/ INTERNET 1%
13	http://repository.iainpurwokerto.ac.id/6051/1/COVER_BAB%20I%20PENDAHULUAN_BAB%20V%20PENUTUP_DAFFTAR%20PUSTAKA.pdf INTERNET < 1%
14	http://etheses.iainkediri.ac.id/181/3/BAB%20II.pdf INTERNET < 1%

15

<https://123dok.com/document/4zpkevyv-peran-memotivasi-belajar-negeri-kecamatan-losari-kabupaten-brebes.html>

INTERNET

<1%

16

https://www.academia.edu/10479438/Proposal_penelitian_PENINGKATAN_MOTIVASI_BELAJAR_MATEMATIKA_MELALUI_STRATEGI_PEMBELAJARAN_KONTEKSTUAL_PERSAMAAN_and_PERTIDAK_SAMAAN_KUADRAT

INTERNET

<1%

17

<https://www.slideshare.net/evimegawati1/karakteristik-belajar>

INTERNET

<1%

18

<https://www.kompasiana.com/zainalabidinmustofa/552a14ecf17e61c756d623ca/tentang-belajar>

INTERNET

<1%

19

<http://digilib.uinsby.ac.id/328/7/Bab%204.pdf>

INTERNET

<1%
